

ABSTRAK

METODE PEMBELAJARAN *PEER TUTORING* PADA EKSTRAKURIKULER SENI TARI SMA NEGERI 15 BANDAR LAMPUNG

Oleh

TRY AMELLIA IZZATTI. RS

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan metode pembelajaran *peer tutoring* pada ekstrakurikuler seni tari SMA Negeri 15 Bandar Lampung. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Sumber data pada penelitian ini adalah guru ekstrakurikuler dan 23 siswa. Teknik pengumpulan data diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dilakukan analisis data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan yang pertama yaitu, tahapan pembelajaran *peer tutoring* pada tari *bedana* dan *melinting* menggunakan 3 tahap pembelajaran yang dibuat berdasarkan landasan dan prinsip belajar teori konstruktivistik yang sesuai dengan metode tutor sebaya (*peer tutoring*), diantaranya adalah, *Modelling* berupa (mencontohkan), *Coaching* berupa (pelatihan), *Scaffolding* berupa mendemonstrasikan hasil kerja siswa, merefleksi, mengevaluasi dan, menindaklanjuti hasil belajar kelompok yang dipresentasikan. Penggunaan metode *peer tutoring* pada tari *bedana* dilakukan selama 5 pertemuan dan pada tari *melinting* sebanyak 7 kali pertemuan. Penggunaan metode *peer tutoring* dalam tari *bedana* dan tari *melinting* terdapat perbedaan. Pada materi tari *bedana* tutor mengajarkan masing-masing teman yang membutuhkan pengajaran tanpa harus berkelompok, sedangkan pada materi *melinting peer tutoring* digunakan dengan proses belajar berkelompok yang dipimpin oleh tutor yang telah dipilih oleh guru sesuai dengan pedoman kriteria tutor. Tutor yang ditetapkan pada materi tari *bedana* yaitu 3 orang siswa yang sudah pernah menarikan tari *bedana* sedangkan, pada tari *melinting* tutor yang dipilih oleh guru yaitu 1 orang siswa yang telah mengenal tari *melinting* dan 2 siswa yang cakap dalam memahami materi gerak tari.

Kata kunci : Metode pembelajaran, *Peer Tutoring*, ekstrakurikuler seni tari

ABSTRACT***PEER TUTORING METHOD* in DANCE ART EXTRACURRICULAR
ACTIVITIES at SMA NEGERI 15 BANDAR LAMPUNG****By****TRY AMELLIA IZZATTI. RS**

This study aims to describe the peer tutor learning method in dance extracurriculars at SMA Negeri 15 Bandar Lampung. The method of research used is descriptive qualitative. Sources of data in this study were extracurricular teachers and 23 students. Data collection techniques were obtained from the results of observations, interviews, and documentation, then carried out data analysis, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study show the first, namely, the stages of peer tutoring in bedana and melinting dances use 3 learning stages which are made based on the foundation and principles of constructivist learning theory which are in accordance with the peer tutoring method, including modeling in the form of (example), Coaching is in the form of (training), Scaffolding is in the form of demonstrating student work, reflecting, evaluating and discussing the results of the group learning presented. The use of the peer tutoring method for the bedana dance was carried out for 5 meetings and for the melinting dance for 7 meetings. There are differences in the use of the peer tutoring method in the bedana dance and the melinting dance. In the material for the bedana dance, the tutor prohibits each friend who needs teaching without having to be in a group, while in the material for the melinting dance, peer tutoring is used with a group learning process led by a tutor who has been selected by the teacher according to the tutor's criteria guidelines. The tutors assigned to the bedana dance material were 3 students who had previously danced the bedana dance while, for the melinting dance the tutors selected by the teacher were 1 student who was familiar with the melinting dance and 2 students who were proficient in understanding dance movement material.

Keywords: Learning method, Peer Tutoring, dance art extracurricular activities